

PERILAKU PACARAN SISWI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) X BANYUMANIK DI KOTA
SEMARANG

RINI AGUSTINA -- E2A008205

(2013 - Skripsi)

Perilaku seksual pranikah merupakan persoalan yang multidimensional, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar diri remaja. Aktifitas berpacaran remaja dimulai dari ngobrol (24%), pegang tangan (16%), pelukan (13%), cium pipi (12%). Sedangkan perilaku yang sudah menjurus pada hubungan seks awal (foreplay) adalah cium bibir (9%), necking (9%), meraba organ seksual (4%), petting (2 %) dan hubungan seksual (1%). Kondisi ini menunjukkan perilaku pacaran remaja yang beresiko. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan perilaku pacaran siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) X Banyumanik, Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang prosesnya dimulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah remaja putri SMPN X Banyumanik Semarang tahun ajaran 2012/ 2013, yang bersedia memberikan keterangan yang diperlukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku pacaran siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) X Banyumanik Semarang menunjukkan sudah mengarah pada perilaku seksual diantaranya adalah berpelukan, kissing, necking dan petting. Pengetahuan subyek penelitian tentang pacaran adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan dengan adanya rasanya sayang, nyaman dan saling menguntungkan. Subyek penelitian melakukan pacaran dari apa yang didengar, dilihat dan dirasakan. Adanya perilaku saling mendukung dalam melakukan perilaku pacaran beresiko antara subyek penelitian dengan teman sebaya

Kata Kunci: perilaku, remaja putri, pacaran